

**ANALISIS USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR  
(*Gallus gallus*) DI KECAMATAN SUNGAI LILIN  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh  
**AGUS SANTOSO**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2022**

**ANALISIS USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR  
(*Gallus gallus*) DI KECAMATAN SUNGAI LILIN  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh

**AGUS SANTOSO**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2022**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Motto:*

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS Al-Baqarah : 286)*

*“Akan selalu ada jalan menuju sebuah kesuksesan bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki.”- Bambang Pamungkas*

*Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya skripsi ini dapat diselesaikan, skripsi ini saya persembahkan untuk:*

- ❖ Kedua orang tuaku ayahanda (Niman) dan ibunda (Maimunah) tercinta yang telah memberikan kasih sayangnya yang tak terhingga dan selalu mendoakanku.*
- ❖ Kakakku yang aku sayangi Wiwik Srirahayu, serta keluarga besarku yang selalu memberi dukungan dan semangat.*
- ❖ Teman-temanku yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ Agribisnis Angkatan 2016.*
- ❖ Almamaterku tercinta.*

## RINGKASAN

**AGUS SANTOSO.** Analisis Usaha Peternakan Ayam Petelur (*Gallus Gallus*) Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin (dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA** dan **YULLIAH PEROZA**)

Penelitian bermaksud untuk mengetahui besar keuntungan yang didapat dan Tingkat Keuntungan dari usaha ternak ayam petelur di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan contoh menggunakan metode sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara Secara Mendalam (*Deep-Interview*), Dokumentasi. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data menggunakan *Editing, Coding* dan Kategorisasi dan Klarifikasi (*Tabulating*). Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari usaha ternak ayam ras petelur 16 orang peternak telur mendapatkan keuntungan rata-rata sebesar Rp.23.355.842 /bulan, dan dari hasil perhitungan *Return Cost Ratio* (R/C) didapati angka 3,8 yang berarti usaha peternakan ayam petelur mengalami keuntungan karena nilai *Return Cost Ratio*  $R/C > 1$ .

Kata Kunci : Usaha Peternakan, Ayam Petelur (*Gallus Gallus*)

## **SUMMARY**

**AGUS SANTOSO.** Analysis of Laying Chicken Farming (*Gallus Gallus*) in Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency (Supervised by **SISVABERTI AFRIYATNA** and **YULLIAH PEROZA**)

This study intends to determine the magnitude of the profits and the level of profits from the laying hens business in Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. The research method used is a survey method. The sampling method using the saturated sampling method is a sampling technique when all members of the population are used as samples. The data collection methods used in this study were Observation, Deep-Interview, Documentation. Methods of Data Processing and Data Analysis using Editing, Coding and Categorization and Clarification (Tabulating). Based on the results of the study, it shows that from the laying hens business, 16 egg breeders get an average profit of Rp. 23,355.842 / month, and from the calculation of the Return Cost Ratio (R/C) it is found that the number is 3.8 which means that the livestock business Laying hens experience profit because the Return Cost Ratio R/C value  $> 1$ .

Key words : Livestock Business, Layer Chicken (*Gallus gallus*)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR  
(*Gallus gallus*) DI KECAMATAN SUNGAI LILIN  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh

**AGUS SANTOSO**

**412016035**

Telah dipertahankan pada ujian 27 Agustus 2022

**Pembimbing Utama,**



**(Sisvaberti Afriyatna, SP.,M.Si)**

**Pembimbing Pendamping,**



**(Yulliah Peroza, S.P., M.Si)**

**Palembang, 06 September 2022**

**Dekan**

**Fakultas Pertanian**

**Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Ir. Rosmiah, M.Si**

**NIDN/NBM :913811/000305641**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agus Santoso  
Tempat/Tanggal Lahir : Musi Banyuasin, 03 Agustus 1997  
Nim : 412016035  
Program studi : Agribisnis  
Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk meyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikanya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 20 Agustus 2022



(Agus Santoso)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Usaha Peternakan Ayam Petelur (*Gallus gallus*) Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin**”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama dan pembimbing pendamping **Sisvaberti Afriyatna, SP., M.Si** dan **Yulliah Peroza, S.P., M.Si** yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Senoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, Agustus 2022

Penulis



## **RIWAYAT HIDUP**

**AGUS SANTOSO** dilahirkan di Desa Panca Tunggal, pada tanggal 03 Agustus 1997, merupakan anak kedua dari Ayahanda Niman dan Ibunda Maimunah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada Tahun 2010 di SDN 02 Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2013 di SMP Negeri 02 Sungai Lilin Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, Sekolah Menengah Atas Tahun 2016 di SMA PGRI 2 Palembang, Kota Palembang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2016 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Agustus 2019 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan/Magang di PT. Hindoli A Cargill Company Sungai Lilin.

Pada Bulan Januari sampai Maret 2020 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-53 di Desa Talang Dabuk Kecamatan Sungai Rengit Kabupaten Banyuasin.

Pada bulan Desember 2021 sampai Januari 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Usaha Peternakan Ayam Petelur (*Gallus gallus*) Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis .....	7
2.2 Landasan Teori .....	12
2.2.1 Peternakan .....	12
2.2.2 Karakteristik Ayam Ras Petelur .....	12
2.2.3 Usaha Peternakan Ayam Petelur .....	14
2.2.4 Biaya Produksi.....	15
2.2.5 Penerimaan .....	16
2.2.6 Analisis Keuntungan .....	17
2.2.7 Tingkat Keuntungan .....	18
2.3 Model Pendekatan .....	21
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	22
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Tempat dan Waktu.....	23
3.2 Metode Penelitian .....	23
3.3 Metode Penarikan Contoh .....	23
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	24
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	24
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
4.1 Hasil.....	27
4.2 Pembahasan .....	37
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>39</b>
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran .....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN .....	43

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Populasi Ayam Petelur Di 34 Provinsi, 2018-2020 .....	3
2. Populasi Ayam Petelur Menurut Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2018-2019.....	5
3. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	9
4. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2022 .....	29
5. Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Di kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2022 .....	30
6. Jumlah Anggota Keluarga Responden Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2022 .....	31
7. Pengalaman Beternak Ayam Petelur Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2022 .....	32
8. Rata-rata Produksi Usaha Ayam Petelur Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2022 .....	32
9. Rata-rata Rincian Biaya Tetap Usaha Ayam Petelur Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2022 .....	33
10. Rata-rata Rincian Biaya Variabel Usaha Ayam Petelur Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2022 .....	34
11. Rata-rata Penerimaan Usaha Ayam Petelur Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2022 .....	35
12. Rata-rata Keuntungan Usaha Ayam Petelur Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyausin, 2022 .....	35
13. Rata-rata Tingkat Keuntungan Usaha Ayam Petelur Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2022 .....	36

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur.....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Sungai Lilin, 2021 .....	43
2. Identitas Responden Usaha Ayam Petelur Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2022 .....	44
3. Jumlah Produksi Telur Per Hari (Bulan Februari 2022) Usaha Ayam Petelur Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2022 .....	45
4. Jumlah Produksi Telur Per Hari (Bulan Februari 2022) Usaha Ayam Petelur Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2022 .....	46
5. Harga Jual Telur Per Hari (Bulan Februari 2022) Usaha Ayam Petelur Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2022 .....	47
6. Harga Jual Telur Per Hari (Bulan Februari 2022) Usaha Ayam Petelur Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2022 .....	48
8. Rincian Biaya Tempat Pakan Usaha Ayam Petelur Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2022 .....	49
9. Rincian Biaya Tempat Minum Usaha Ayam Petelur Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2022 .....	50
10. Rincian Biaya Sekop Usaha Ayam Petelur Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2022 .....	51
11. Rincian Biaya Ember Usaha Ayam Petelur Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2022 .....	52
12. Rincian Biaya Tedmond Usaha Ayam Petelur Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2022 .....	53
13. Rincian Biaya Gayung Usaha Ayam Petelur Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2022 .....	54
14. Rincian Biaya Keranjang Telur Usaha Ayam Petelur Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2022 .....	55
15. Rincian Biaya Kandang Usaha Ayam Petelur Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2022 .....	56
16. Rata-rata Biaya Tetap Pada Usaha Ayam Petelur Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2022 .....	57

17. Biaya Variabel Usaha Ayam Petelur Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2022 .....	58
18. Total Biaya Produksi Usaha Ayam Petelur Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2022 .....	59
19. Penerimaan Usaha Ayam Petelur Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2022 .....	60
20. Keuntungan Usaha Ayam Petelur Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2022 .....	61
21. Tingkat Keuntungan Usaha Ayam Petelur Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin .....	62
22. Dokumentasi Penelitian .....	63
23. Surat Selesai Penelitian .....	64

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Salah satu subsektor dalam pertanian yang sangat penting bagi perkembangan perekonomian Indonesia dewasa ini dan yang akan datang adalah subsektor peternakan. Peran subsektor peternakan terhadap pembangunan pertanian cukup signifikan, dimana industri perunggasan merupakan pemicu utama perkembangan usaha sub sektor peternakan. Industri perunggasan memiliki nilai strategis khususnya dalam penyediaan protein hewani untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan peluang ekspor, disamping peranannya dalam memanfaatkan peluang kesempatan kerja (Departemen Pertanian, 2018).

Pembangunan subsektor peternakan berperan meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui perbaikan gizi, peningkatan pendapatan, mensejahterakan masyarakat dan peternak serta membuka kesempatan kerja bagi masyarakat (Simarmata, 2008). Pembangunan peternakan merupakan salah satu aspek pening dalam pembangunan pertanian, terutama pada saat terjadinya krisis ekonomi dan moneter (Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2017).

Prospek usaha peternakan ayam petelur di Indonesia di nilai sangat baik di lihat baik dari pasar dalam negeri maupun luar negeri, jika di tinjau dari sisi penawaran dan permintaan. Industri peternakan memasuki era baru sebagai sumber pertumbuhan pertanian, di mana berperan penting dalam kehidupan perekonomian dan pembangunan sumber daya manusia sebagai penyedia protein hewani yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan tubuh manusia. Peningkatan sumber daya manusia tidak mungkin tercapai tanpa gizi yang cukup terutama dari protein hewani seperti daging, telur dan susu. Salah satu produk peternakan yang memiliki nilai nutrisi baik adalah telur (Rustan , 2012).

Telur ayam ras sangat diminati masyarakat, selain mudah didapatkan juga harganya terjangkau, memiliki kandungan gizi yang tinggi, rasanya enak dan dapat diolah menjadi berbagai macam produk makanan. Telur yang dikonsumsi

masyarakat Indonesia umumnya berasal dari unggas yang ditenakkan atau disebut ayam petelur. Ayam petelur merupakan salah satu ternak unggas yang cukup potensial di Indonesia. Ayam petelur dibudidayakan khusus untuk menghasilkan telur secara komersial (Murdani, 2018).

Prospek pengembangan Agribisnis ayam ras petelur di masa yang akan datang bisa dilihat dari sisi penawaran (*supply side*) dan sisi permintaan (*Demand side*) telur. Dilihat dari sisi permintaan telur ayam ras, dalam struktur konsumsi telur dan sifat permintaan yang sangat sesuai dengan perkembangan masa depan. Semakin pentingnya peranan telur ayam ras dalam struktur konsumsi telur, telur ayam ras memiliki sifat permintaan yang *income elastic demand*. Bila pendapatan meningkat, maka konsumsi telur juga akan mengalami peningkatan. Berdasarkan data konsumsi telur di Indonesia, konsumsi telur ayam ras petelur pada tahun 1990-2014 rata-rata mengalami peningkatan sebesar 6.28% pertahun (Kementrian Pertanian, 2015).

Ayam ras petelur merupakan hasil rekayasa genetik berdasarkan karakter-karakter dari ayam-ayam sebelumnya ada. Perbaikan-perbaikan genetik terus diupayakan agar mencapai *performance* yang optimal, sehingga dapat memproduksi telur dalam jumlah yang banyak. Salah satu keuntungan dari ayam ras petelur adalah produksi telurnya yang lebih tinggi dibandingkan produksi telur ayam buras dan jenis ayam ras petelur lainnya. Pemilihan ayam petelur diperlukan guna mendapatkan produktivitas peternakan yang tinggi dengan menerapkan sistem seleksi untuk mengeluarkan ayam-ayam yang rendah produksinya. (Soehardji, 2017). Ayam ras petelur berperan penting dalam menyediakan kebutuhan telur masyarakat sebagai bagian dari pemenuhan kebutuhan protein hewani. Semakin pentingnya peranan ayam petelur dalam struktur konsumsi telur, setiap tahun permintaan terhadap telur semakin meningkat dan telur ayam memiliki permintaan yang *income estik demand*.

Berdasarkan data statistik peternakan dan kesehatan hewan (2021), diketahui jumlah populasi ayam ras petelur di Indonesia tahun 2018 yakni berjumlah 261.932.627, tahun 2019 berjumlah 263.918.004 dan tahun 2020



berjumlah 281.108.407, berikut disajikan tabel perkembangan populasi ayam ras di Indonesia tahun 2018-2020.

Tabel 1. Populasi Ayam Petelur di 34 Provinsi Tahun 2018-2020

No	Provinsi	Populasi Ayam Petelur Menurut Provinsi (Ekor)		
		2018	2019	2020
1	Aceh	3.188.727	683.594	728.120
2	Sumatera Utara	22.457.559	28.451.314	30.304.502
3	Sumatera Barat	11.235.623	15.775.761	16.803.321
4	Riau	1.956.112	678.705	722.913
5	Jambi	977.763	1.260.470	1.342.571
6	Sumatera Selatan	10.027.100	7.595.799	8.090.554
7	Bengkulu	76.051	601.952	641.160
8	Lampung	6.330.158	7.263.647	7.736.768
9	Kep. Bangka Belitung	324.377	587.410	625.671
10	Kep. Riau	216.116	776.597	827.181
11	Dki Jakarta	1.614.939	-	-
12	Jawa Barat	44.857.022	26.032.784	27.728.439
13	Jawa Tengah	32.763.071	27.740.622	29.547.518
14	Di Yogyakarta	6.235.984	3.489.305	3.716.582
15	Jawa Timur	73.773.529	90.639.492	96.543.331
16	Banten	12.183.018	11.347.388	12.086.505
17	Bali	8.669.087	10.344.362	11.018.146
18	Nusa Tenggara Barat	1.142.076	1.884.789	2.007.556
19	Nusa Tenggara Timur	1.059.791	510.081	543.305
20	Kalimantan Barat	4.491.485	6.407.392	6.824.740
21	Kalimantan Tengah	86.660	410.351	437.079
22	Kalimantan Selatan	6.040.318	4.818.033	5.131.858
23	Kalimantan Timur	480.066	1.851.460	1.972.056
24	Kalimantan Utara	409.825	33.705	35.900
25	Sulawesi Utara	797.122	1.476.215	1.572.369
26	Sulawesi Tengah	674.304	768.134	818.167
27	Sulawesi Selatan	7.859.015	10.615.596	11.312.434
28	Sulawesi Tenggara	255.796	157.223	167.464
29	Gorontalo	345.295	212.047	225.859
30	Sulawesi Barat	-	329.625	345.708
31	Maluku	299	34.379	36.618
32	Maluku Utara	-	4.908	5.228
33	Papua Barat	1.395.374	456.706	486.454
34	Papua	8.965	678.158	722.330
	Indonesia	261.932.627	263.918.004	281.108.407

Sumber : BPS, 2021

Sementara jumlah populasi ayam petelur di Sumatera Selatan tahun 2018 berjumlah 10.027.100 ekor, tahun 2019 berjumlah 7.595.799, dan tahun 2020 berjumlah 8.090.554. Usaha peternakan ayam petelur merupakan suatu jenis usaha yang dapat memperoleh keuntungan yang cepat karena dari harga telurnya yang cukup murah sehingga mudah dijangkau oleh kalangan masyarakat. Dalam mengelola usaha peternakan ayam, tiap peternak harus memahami unsur penting dalam produksi.

Keberhasilan usaha peternakan tidak terlepas dari tiga faktor unsur penting, yaitu *breeding* (pembibitan), *feeding* (pakan ternak), atau manajemen (pengelolaan usaha peternakan), Ardiansyah, dkk (2012). Manajemen atau pengelolaan usaha peternakan sangat penting untuk diperhatikan dan memerlukan penanganan yang khusus sehingga akan menghasilkan pertumbuhan ayam yang baik pula, kondisi ayam yang sehat, tingkat mortalitas yang rendah akan menghasilkan ayam petelur dengan produksi telur yang sangat tinggi sehingga akan menghasilkan untung yang banyak.

Kabupaten Musi Banyuasin merupakan daerah agraris dengan luas wilayah 14.265,96 km<sup>2</sup> yang terbagi menjadi 14 Kecamatan terdiri dari 80 desa. Kecamatan Sungai Lilin merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin yang sebagian besar masyarakatnya hidup dan bekerja pada sektor pertanian khususnya subsektor peternakan ayam petelur. Adapun Desa atau Kelurahan yang ada di 3 Kecamatan Sungai Lilin adalah Berlian Makmur, Bukit Jaya, Bumi Kencana, Cinta Damai, Linggo Sari, Mekar Jadi, Mulyo Rejo, Nusa Serasan, Panca Tunggal, Pinang Banjar, Sri Gunung, Suka Damai Baru, Sumber Rejeki, Sungai Lilin, Sungai Lilin Jaya (Profil Kabupaten Musi Banyuasi, 2020).

Berikut adalah Populasi ayam menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin (BPS).

Tabel 2. Populasi Ayam Petelur Menurut Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, Tahun 2018-2019.

No	Kecamatan	Ayam Petelur (ekor/tahun)	
		2018	2019
1	Batanghari Leko	400	700
2	Plakat Tinggi	680	1.540
3	Sungai Lilin	3.910	1.1192
4	Bayung Lencir	1.000	2.500
	Jumlah	5.990	15.932

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin, Tahun 2020

Tabel 2. menunjukkan bahwa populasi ayam petelur di Kabupaten Musi Banyuasin mengalami kenaikan tahun 2018 dari 5.999 ekor, naik menjadi 15.932 ekor di tahun 2019. Dan Kecamatan Sungai Lilin merupakan Kecamatan yang mengaami peningkatan pesat populasi ayam petelur di Kabupaten Musi Banyuasin. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti mengenai “**Analisis Usaha Peternakan Ayam Petelur (*Gallus gallus*) Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Berapa keuntungan dari usaha ternak ayam petelur di kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Bagaimana Tingkat Keuntungan usaha ternak ayam petelur di kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

1. Mengetahui keuntungan yang didapat dari usaha ternak ayam petelur di kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Mengetahui Tingkat Keuntungan ternak ayam petelur di kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai tambahan pengetahuan dan masukan serta dapat memberikan informasi mengenai keadaan usaha peternakan ayam ras petelur didaerah penelitian sehingga dapat membantu pihak lain yang berkepentingan dalam mengambil langkah yang tepat agar dapat mengembangkan usaha peternakan ayam petelur dan referensi bagi para peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar. Sobri (2014). Buku Ajar Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah. Palembang
- Ahman, Eeng. (2014). *Ekonomi*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Aida, N. (2015). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Petelur Hj. Sari Intan Di Desa Potoya Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. *Jurnal Agrotekhhbis, Vol.3 No.6*.
- Ana Pertiwi (2020), meneliti tentang Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur (Studi Kasus PT Jaya Perkasa Di Desa Dampang Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng).
- Ardiansyah, dkk. (2012). *Perbandingan Performa Dua Strain Ayam Jantan Tipe Medium yang Diberi Ransum Komersial Broiler*. Lampung: Universitas Lampung Press.
- Arikunto. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin. (2021). *Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas 2021*. *Badan Pusat Statistik* .
- Bahar. (2016). *Memilih dan Menangani Produk Perikanan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Batubara, Mustopa Marli. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. *Universitas Muhammadiyah Palembang* .
- Dawami. (2012). *Konsumsi Ayam dan Telur Penduduk Indonesia Masih Rendah*. <http://www.poskotanews.com/2012/10/12/konsumsi-ayam-dan-telurmasihrendah> .
- Departemen Pertanian. (2018). *Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian*. *Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. *Balai Penelitian Tanah*. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. (2017). *Pembangunan Subsektor Peternakan*. Jakarta: Departemen Pertanian
- Ginting. (2017). *Penuntun Praktikum Teknologi Hasil Ternak*. *Departemen Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara* .
- Husnan S, Suwarsono M. (2012). *Studi kelayakan proyek. Ed ke-4*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.
- Isma Yaniar (2018). Analisis Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus di Desa Mergayu Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk).

- Kementrian Pertanian. (2015). Data Statistik Ketahanan. Pangan Tahun 2014. Jakarta
- Medion. (2011). Mengetahui Standart Produksi Untuk Efisiensi Peternakan Ayam Petelur/Layer.r.  
*<http://www.dokterternak.com/2011/06/04/mengetahuistandart-produksi-untuk-efisiensi-peternakan-ayam-petelur-layer-2>*.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya. Edisi Kelima*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Murdani. (2018). Strategies pf Regency Adiwiyata (Green) School Management at Secondary Education Level in Sintang Regency. JPAL. 9 (2).
- Nasution, Arman Hakim. (2016). *Manajemen Industri*. Yogyakarta: ANDI.
- Nurmalina R, Sarianti T, Karyadi A. (2013). *Studi Kelayakan Bisnis*. Bogor: Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Prawesthirini & Harijani. (2011). Analisa Kualitas Susu, Daging dan Telur. *Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya* .
- Prihatman. (2013). *Beternak Ayam Ras Petelur*. Yogyakarta: UGM.
- Profil Kabupaten Musi Banyuasi. (2020). Data Perternakan Ayam Petelur
- Rahayu. (2013). Karakteristik Fisik, Komposisi Kimia dan Uji Organoleptik Telur Ayam Merawang Dengan Pemberian Pakan Bersuplemen Omega3. *Jurnal Teknol dan Industri Pangan* .
- Rahmanto. (2013). Struktur Histologik Usus Halus dan Efisiensi Pakan Ayam Kampung dan Ayam Broiler. *Skripsi Uversitas Negeri Yogyakarta* .
- Ranny Dwi Ramadhani (2017). Analisa Usaha Peternakan Ayam Petelur Sistem *Closed House* Di Rossa Farm Desa Kendalrejo Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar
- Rianto. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Rustan.(2012). Analisi pendapatan dan kelayakan usahatani padi sawah di Desa Randomayang Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Mamuju Utara. e-J. Agrotekbis, 2 (6) : 634-638.
- Siti Aisyah (2021). *Break Even Point (BEP) Usaha Ternak Ayam Petelur Mandiri Di Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang*
- Soehardji. (2017). kualitas Telur. Penebar Swadaya, Jakarta
- Soekartawi (2013). Prinsip Dasar Mnagemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soepranianondo, dkk. (2013). *Buku Ajar Kewirausahaan*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair.

- Sudaryani,T. Dan H. Santosa. (2013). *Pembibitan Ayam Ras*. Depok: PT. Penebar Swadaya.
- Sudiyono. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2016). *Metode Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Jakarta: Cv Alfabeta.
- Suharyanto. (2011). Struktur dan Komposisi Telur Konsumsi. <http://animalsciensceinfi-blogspot.com/2011/03struktur-dan-komposisi-telur-konsumsi.html>.
- Sukirno. (2005). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susilorini.E.T (2011). *Budidaya Ternak Potensial*, Penebar Swadaya
- Yuri. (2011). Ayam Petelur Unggul (white Leghorn). <http://habbayuri.Wordpress.com/2011/09/30/ayam-petelur-unggul-white-leghorn/Diunduh 18-September 2017>.
- Z. Ulfa. (2014). *Tingkat Keuntungan Usaha Peternak Ayam petelur UD*. Balebat di Desa Karang Kornam Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal.